

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

House of Bread Integrated Farming atau HOB Mart dinaungi oleh PT Rumah Roti Indonesia, yang bergerak di bidang budidaya, pengolahan pangan dan distribusi pangan, dengan mengadopsi teknologi pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan pangan yang tepat guna, HOB Mart memiliki fokus dalam menerapkan tata kelola dan proses terbaik mulai dari pembibitan, pengembangbiakan, pengolahan pangan sampai pengemasan agar menghasilkan produk yang organik, sehat dan berkualitas HOB Mart sudah beroperasi selama 9 tahun dan memiliki total pekerja sejumlah 86 karyawan.. HOB Mart merupakan bisnis yang bergerak di bidang penanaman sayur organik dan pangan lainnya yang didirikan pada tahun 2015. HOB Mart memiliki toko sentral atau pusat, greenhouse, dan farmside yang memiliki sistem pelacakan produk dan stok antar toko dan farmside.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah metode penelitian kualitatif, dimana metode kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu objek terkait topik dengan mendapatkan masukan atau pendapat dari suatu pihak. Metode kualitatif yang digunakan pada penelitian adalah wawancara terstruktur. Dimana wawancara terstruktur akan dilakukan kepada tiga narasumber dari objek penelitian.

3.2.1 Perbandingan Metode Studi Literatur

Pada tabel 3.1 adalah perbandingan antara metode PRISMA bersama dengan metode-metode studi literatur lainnya [40].

Tabel 3. 1 Tabel perbandingan metodologi studi literatur

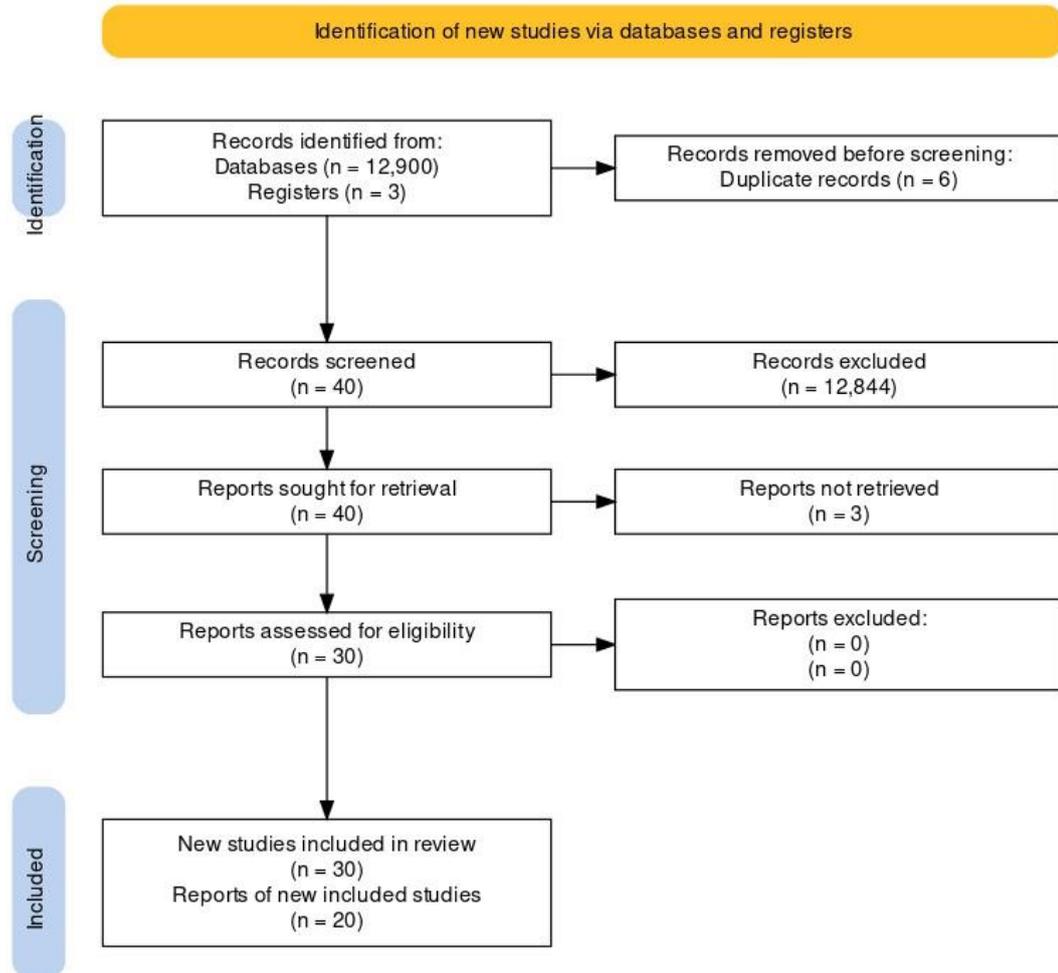
Perbandingan	PRISMA	CONSORT	GRADE
Tujuan	Metode PRISMA memiliki tujuan utama kepada analisa meta	Metode CONSORT memiliki tujuan utama pada praktek	Metode Grade memiliki tujuan terhadap mengukur kelebihan atau

Perbandingan	PRISMA	CONSORT	GRADE
	terhadap karya ilmiah untuk mendapatkan keandalan pada penelitian.	<i>Randomized Control Trials</i> , dimana metode CONSORT juga akan membantu dalam pengertian terhadap hasil sebuah karya ilmiah	kekurangan dari karya ilmiah yang dianalisa
Kegunaan	Melakukan analisa atau studi literatur dalam penulisan karya ilmiah	Melakukan RCT terhadap studi literatur dan mengetahui kualitas hasil	Melakukan analisa atau evaluasi terhadap review pada sektor medis atau kedokteran

Metode PRISMA dipilih sebagai metode utama pada bagian studi literatur dikarenakan metode prisma yang memiliki fokus kepada kepercayaan dan kredibilitas terhadap bahan literatur atau karya ilmiah yang digunakan sebagai acuan berkat metodenya yang bersifat sistematis [41].



3.2.2 Alur PRISMA



Gambar 3. 1 Alur Penelitian PRISMA

Alur penelitian yang digunakan adalah alur penelitian yang berbasis dari metode PRISMA atau Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses. Metode PRISMA sendiri memiliki fokus kepada analisa dan literature review terhadap sebuah penelitian. Metode PRISMA memiliki sebuah alur yang dimulai dengan identifikasi dan penentuan topik yang kemudian dilanjutkan dengan penentuan indikator topik. Setelah penentuan indikator, dilakukan fase literature review dengan menggunakan Systematic Literature Review atau SLR.

Alur penelitian dengan menggunakan PRISMA yang digunakan pada peneliti ini dimulai dengan mencari artikel pada situs pencaharian akademik semanticscholar.org, dimana peneliti kemudian memasukkan *keyword* atau kata kunci terkait referensi yang dicari. Setelah proses identifikasi selesai, peneleliti melakukan screening atau pengecekan terhadap referensi yang ditemukan sebelum melakukan *Systematic Literature Review* atau SLR. Referensi yang kemudian ditemukan kemudian akan dikelompokan berdasarkan indikator yang kemudian akan dijadikan acuan untuk tahapan-tahapan penelitian selanjutnya seperti pembuatan indikator *statement* atau pernyataan indikator yang kemudian akan dijadikan acuan untuk melakukan wawancara terstruktur

Alur penelitian PRISMA digunakan untuk melakukan SLR atau studi literatur terkait penelitian yang ditemukan untuk dicari indikatornya terkait *organization agility*. Setelah indikator berdasarkan penelitian ditemukan, dimana alur prisma sendiri memiliki tujuan untuk membuat *statement* atau pernyataan terkait masing-masing indikator akan dibuat yang tercantum pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Tabel Statemenet/Pernyataan Indikator hasil SLR PRISMA

No	Indicator Statement	Indicator
1	Menurut anda, seberapa penting pengaruh penggunaan sistem ERP dalam peningkatan kinerja suatu perusahaan?	Company Performance
2	Menurut anda, seberapa penting pengukuran kesiapan dan kelayakan infrastruktur sebuah organisasi pada saat implementasi sistem ERP?	Company Readiness

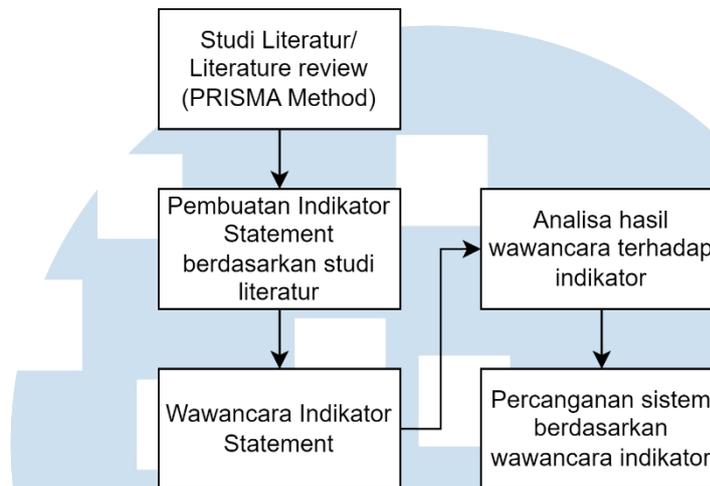
N U S A N T A R A

No	Indicator Statement	Indicator
3	Menurut anda, seberapa penting pengertian tingkah laku sebuah organisasi sebelum melakukan adopsi sistem ERP?	Behavioral Characteristics
4	Menurut anda, seberapa penting peran sistem ERP dalam pengambilan keputusan bagi tingkatan manajerial suatu perusahaan?	Decision Making
5	Menurut anda, seberapa penting faktor manajemen proyek dalam proses implementasi sistem ERP bagi suatu perusahaan?	Successful Management
6	Menurut anda, seberapa penting melakukan perencanaan untuk menemukan faktor penyebab kompleksitas proses implementasi sistem ERP dalam suatu perusahaan?	Success Factors
7	Menurut anda, seberapa besar pengaruh penggunaan sistem ERP pada kinerja atau performa karyawan dari sebuah bisnis/perusahaan?	Employee Performance
8	Menurut anda, seberapa penting pengaruh penggunaan sistem ERP dalam meningkatkan kualitas kinerja pengguna dalam suatu perusahaan ?	User Performance
9	Menurut anda, seberapa penting pengaruh penggunaan sistem ERP terhadap kemampuan pengaturan dan manajemen organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan?	Management Agility
10	Menurut anda, seberapa penting pengaruh penggunaan sistem ERP untuk memperluas operasi bisnis suatu perusahaan ?	Agile Capabilities
11	Menurut anda, seberapa penting efektifitas operasional sebuah perusahaan dalam menentukan perlunya sebuah sistem ERP?	Organization Effectiveness
12	Menurut anda, seberapa penting penggunaan metode dengan pendekatan Agile dalam mengimplementasi sistem ERP suatu perusahaan?	Agile Development

No	Indicator Statement	Indicator
13	Menurut anda, seberapa penting pengaruh keterlibatan orang dalam mencapai keberhasilan mengimplementasi sistem ERP pada perusahaan?	User Involvement
14	Menurut anda, seberapa penting pengaruh manajemen risiko dalam meningkatkan organisasi agility selama proses mengimplementasi sistem ERP pada perusahaan?	ERP Failures
15	Menurut anda seberapa penting manajemen dan pengaturan jangka panjang perusahaan dalam proses implementasi sebuah sistem ERP pada perusahaan?	Organization Sustainability
16	Menurut anda, seberapa penting pengertian dan penentuan akan kapabilitas sistem ERP sebelum melakukan proses implementasi?	Soft & Hard ERP
17	Menurut anda, seberapa penting kepuasan pengguna terhadap kapabilitas sistem ERP berpengaruh pada proses implementasi sistem ERP?	User Satisfaction
18	Menurut anda, seberapa penting pengaruh penggunaan sistem ERP pada perubahan proses bisnis dan perencanaan suatu perusahaan?	Management Characteristics
19	Menurut anda, seberapa penting faktor kesiapan pengguna dalam mengikuti proses mengimplementasi sistem ERP perusahaan?	Individual Readiness
20	Menurut anda, seberapa penting pengaruh faktor internal perusahaan seperti kapabilitas SDM dalam mengadopsi sebuah sistem ERP?	Human Agility

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.3 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

Selain Alur prisma untuk literature review, gambar 3.2 adalah alur penelitian secara menyeluruh, dimulai dengan melakukan studi literatur atau literature review berdasarkan metode prisma, dimana pengumpulan serta review dari berbagai macam karya ilmiah akan dilakukan berdasarkan topik dalam bentuk indikator dan akan dikelompokkan. Setelah studi literatur dilakukan, akan dilakukan pembuatan statement indikator yang akan menjadi materi untuk wawancara kepada manajer dari objek penelitian untuk menentukan faktor-faktor apa saja yang akan muncul pada modul organisation assesment. Setelah wawancara kualitatif dilakukan, penelitian akan berlanjut ke perancangan sistem berdasarkan data kualitatif wawancara terkait indikator-indikator *organization agility*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa dilakukan dengan metode kualitatif, dimana metode kualitatif sendiri merupakan metode pengumpulan data yang memiliki fokus terhadap analisa serta observasi kepada suatu fenomena atau topik.

3.3.1 Wawancara Terstruktur/Structured Interview

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, dimana pada wawancara berbagai macam pertanyaan akan diberikan kepada pihak narasumber dalam rangka mendapatkan pengertian lebih dalam terhadap subjek yang diberikan dalam bentuk jawaban. Wawancara akan dilakukan kepada tiga pihak dari HOB Mart, yaitu Manajer, IT Staff, dan Ketua Admin. Telah dipilih 7 indikator dari hasil tabel indikator SLR yang kemudian akan dijadikan sebagai statement pertanyaan yang bersifat kualitatif untuk wawancara. Teknik wawancara terstruktur pada penelitian akan menggunakan 7 dari 20 indikator berdasarkan tabel indicator statement atau pernyataan indikator hasil dari studi literatur menggunakan metode PRISMA.

3.3.2 Pertanyaan Wawancara

Berikut adalah tabel 3.3 yang berisikan statement indikator beserta pertanyaan wawancara berdasarkan indikator serta pernyataan terkait indikator tersebut pada *organization agility*. Ketujuh pertanyaan serta indikator telah dipilih berdasarkan tabel indikator statement hasil berdasarkan tabel dari hasil studi literatur metode PRISMA.

Tabel 3. 3 Tabel Pertanyaan Indikator Wawancara

Indikator	Statement	Pertanyaan
Decision Making	Sebuah sistem seperti ERP memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan decision making atau pengambilan keputusan sebuah organisasi dalam rangka	Bagaimana menurut bapak/ibu pengaruh penggunaan Sistem Informasi dalam mempercepat proses pengambilan keputusan dalam mencapai kelincahan (<i>agility</i>) organisasi?

Indikator	Statement	Pertanyaan
	membangun Organization Agility	
Human Agility	Kemampuan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perubahan juga akan berkontribusi pada kelincihan(Agility) serta pertumbuhan perusahaan	Bagaimana menurut bapak/ibu pengaruh <i>work environment</i> pada sebuah organisasi dalam meningkatkan semangat atau kualitas SDM terhadap perubahan proses bisnis perusahaan?
User Involvement	Keterlibatan user atau pengguna dari sebuah sistem yang akan diimplementasikan bersifat penting untuk mencapai penggunaan sistem ERP yang efektif	Bagaimana menurut bapak/ibu pengaruh keterlibatan pengguna atau user dari sistem untuk mencapai keberhasilan penggunaan atau implementasi sebuah sistem seperti sistem ERP?
Critical Success Factors	Pengaturan infrastruktur teknologi pada sebuah organisasi bersifat penting sebagai salah satu faktor kritis dari implementasi sistem ERP	Bagaimana menurut bapak/ibu pengaruh pengaturan infrastruktur teknologi yang baik, terutama dalam penggunaan sistem teknologi seperti ERP untuk meningkatkan kelincihan atau kecerdasan organisasi?
Succesful Management	Lingkup pengaturan atau manajemen dari sebuah organisasi yang berkualitas memiliki kepentingan dalam penggunaan sistem ERP yang efektif	Bagaimana menurut bapak/ibu pengaruh kualitas manajemen atau pengaturan lingkup organisasi terhadap kelincihan atau kecerdasan organisasi?
Soft & Hard ERP	Pengertian terhadap efek jangka panjang atau pendek sebuah ERP bersifat penting terhadap kelincihan (agility) sebuah organisasi	Bagaimana menurut ibu pengaruh pengertian pada efek jangka panjang atau pendek sebuah sistem yang ingin diadopsi seperti ERP terhadap kelincihan atau kecerdasan organisasi?
User Satisfaction	Kepuasan pengguna terhadap perancangan atau implementasi sistem seperti ERP pada sebuah organisasi bersifat penting untuk efektifitas serta penggunaan sistem yang lancar.	Bagaimana menurut bapak/ibu pengaruh kepuasan dan pengetahuan sebuah sistem dari pihak user atau pengguna dalam kelancaran proses implementasi sistem seperti ERP pada suatu organisasi?

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.3.3 Kriteria Narasumber

Berikut adalah tabel 3.4 yang berisikan kriteria narasumber dari proses pengumpulan data kualitatif melalui wawancara terstruktur pada objek penelitian HOB Mart. Telah dipilih 3 narasumber terdiri dari individual-individual yang bekerja di HOB Mart, yaitu manajer, staff IT, dan ketua admin, dimana narasumber telah memiliki pengalaman kerja yang cukup signifikan dan memiliki pengertian terkait topik-topik dari *statement* atau pernyataan indikator.

Tabel 3. 4 Tabel Kriteria Narasumber Wawancara

Kriteria	Narasumber 1	Narasumber 2	Narasumber 3
Nama	Andrew	Stella Christy	Tina Priscilla
Posisi	IT Staff	Manager	Ketua admin
Pengalaman	3+ tahun	3+ tahun	3+ tahun
Pengertian Terhadap ERP	Ya	Ya	Ya

3.4 Teknik Analisis Data

Analisa data wawancara kualitatif akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif untuk melakukan analisa deskriptif terhadap testimoni atau masukkan dari masing-masing narasumber wawancara berdasarkan jawaban.

Penelitian akan memanfaatkan teknik analisa deskriptif kualitatif, dimana teknik analisa deskriptif kualitatif merupakan teknik analisa yang menggunakan metode analisa terhadap hasil data kualitatif yang didapatkan dari metode data kualitatif seperti observasi, wawancara, pengamatan, dll. Pada penelitian ini analisa akan dilakukan kepada data atau jawaban wawancara.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A